BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditujukan dari nilai rata-rata kedua kelas dimana untuk kelas eksperimen rata-rata memperoleh nilai 81.12 dan kelas kontrol 69.46. Dari hasil perbedaan tersebut hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (kelas eksperimen) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan model pengajaran Konvensional (kelas kontrol).

5.2 Saran

1. Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga model pembelajaran ini sebaiknya digunakan pada pembelajaran fisika agar berbagai kendala siswa dalam memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran fisika dapat diminimalisir.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model, metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat berperan aktif di dalam proses belajar mengajar sehingga secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi*). Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI.* Jakrat: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)* . Jakarta: Rineke Cipta.

Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta

Markaban, 2006. *Model pembelajaran matematika dengan pendekatan penemuan terbimbing*.Yokyakatra : DEPDIKNAS

Nurmaulita. 2008. *Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Konsep Pemantulan Cahaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMAN I Tanah Jawa.*

Karim Saeful, dkk. 2008. *Belajar IPA Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

B.Hamzah, 1998.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.GORONTALO.

Sulistiyowati Nastiti, DKK. 2012.*Efektifitas Model Pembelajaran Guide Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Kimia.*Semarang : UNS

Sudjana, N. 2002.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineke Cipta

Sudjana. 2005. *metode statistik (Edisi ke.6*). Bandung : TARSITO

http://ironerozanie.wordpress.com/2012/07/14/pembelajaran-penemuan-terbimbing/ (Diakses 28 april 2013)

http://syarifartikel.blogspot.com/2012/11/pembelajaran-matematika-dengan-model.html(Diakses 29 april 2013)

http://dormatio.blogspot.com/2013/01/model-pembelajaran-konvensional.html (Diakses 19 maret 2013)

http://cergam.multiply.com/Pembelajaran _Konvensional. (Diakses 16 april 2013)

http://educationzone.com/Pembelajaran _Konvensional. (Diakses 16 april 2013)

http://en.wikipedia.org/wiki/Discovery_learning

http://www.infogue.com/2009/06/13/hasil_belajar_pengertian_dan_definisi. (Diakses 5 april 2013)

http://www.rofayuliaazhar.com/2012/06/metode-ceramah-dalam-pembelajaran.html